

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 15 Kota Banjarmasin

SMP Negeri 15 Kota Banjarmasin salah satu satuan pendidikan dengan jenjang yang berada di Kelurahan Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sekolah ini didirikan pada tahun 1983 dengan Nomor SK Pendirian 0472/Mendikbud-RI/1983. Untuk menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 15 Kota Banjarmasin berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Seiring dengan peningkatan prestasi di bidang akademik maupun non akademik, maka dari tahun ke tahun banyak orang tua yang berminat ingin menyekolahkan putra-putrinya di sekolah ini juga semakin besar, baik itu dari wilayah Banjarmasin maupun wilayah sekitarnya.

Ditinjau dari kelembagaan SMP Negeri 15 Kota Banjarmasin mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreativitas dan civitas akademika, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif. Selain itu SMP Negeri 15 Kota Banjarmasin memiliki pemimpin yang mampu mengakomodasikan seluruh potensi yang dimiliki menjadi kekuatan penggerak lembaga secara menyeluruh. Lembaga pendidikan ini memiliki Akreditasi A yang disahkan oleh BAN-PT pada tahun 2018.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 15 Banjarmasin

a. Visi

Berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

Misi SMP Negeri 15 Banjarmasin yang ingin dicapai diantaranya sebagai berikut:

- 1) Terciptanya kehidupan beragama dengan keislaman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menumbuh kembangkan sifat kesantunan kepada warga sekolah dan lingkungan.
- 3) Terciptanya budaya disiplin warga sekolah.
- 4) Menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk proses pembelajaran.
- 5) Melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar secara efektif.
- 6) Melaksanakan program intra dan ekstrakurikuler, serta mengembangkan minat dan bakat untuk kehidupan di masyarakat.
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah sehat, asri, bersih, dan nyaman.

3. Keadaan Guru di SMP Negeri 15 Banjarmasin

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No.	Nama Guru dan Staff	Jabatan	Keterangan
1.	Masdan Ruzani, S. Pd, M. Pd	Kepala Sekolah	PNS
2.	Muhammad Nasrullah, S.Pd	Waka Kesiswaan	PNS
3.	H. Sata Effendi, S. Pd, M. Pd	Waka Kurikulum	PNS
4.	Iskandarsyah, S. Pd	Waka Sarana Pra Sarana	PNS
5.	Hj. Neta Herawati, S. Ap	Kepala TU	PNS
6.	Hj. Maslian, S. Pd	Guru	PNS

7.	Dra. Hj. Siti Rahimah	Guru	PNS
8.	Hj. Siti Hadijah, S. Pd	Guru	PNS
9.	Hj. Bulkiyah, S. Pd	Guru	PNS
10.	Muhammad Zikri, S. Pd	Guru	PNS
11.	Hj. Arbainah, S. Pd	Guru	PNS
12.	Hj. Pariani, S. Pd	Guru	PNS
13.	Dra. Hj. Rasuna	Guru	PNS
14.	Hj. Risnawati, S. Pd	Guru	PNS
15.	Siti Jamilah, S. Pd	Guru	PNS
16.	Dra. Ade Savitri	Guru	PNS
17.	Rahmadi, S. Pd	Guru	PNS
18.	Aniroh, S. Pd	Guru	PNS
19.	Annida, S. Pd	Guru	PNS
20.	Mujahidin, S. Pd	Guru	PNS
21.	Hj. Laila Munirah, S. Pd	Guru	PNS
22.	Makhrudin, S. Pd	Guru	PNS
23.	Norhayati, S. Pd	Guru	PNS
24.	M. Huzairin, S. Ag	Guru	PNS
25.	Bari Zoel Arsh, S. Pd	Guru	PNS
26.	M. Nasrullah, S. Pd	Guru	PNS
27.	Emelda, S.E	Guru	PNS
28.	Iwan Adi Pratama, S. Pd	Guru	PNS
29.	Heriani, S. Pd	Guru	PNS
30.	Nurita Sari	Staff TU	PNS
31.	Muhammad Fachri, S. Pd	GTT	NON PNS
32.	Abdul Aziz Muslim, Lc. S. S	GTT	NON PNS
33.	Kartika Nursari, S. Pd	GTT	NON PNS
34.	Rizki Chandra Sari, S. Pd	GTT	NON PNS
35.	Qoyyimah, S. Pd	GTT	NON PNS
36.	Abdurrahim, S. Pd	GTT	NON PNS
37.	Diana, S. Pd	GTT	NON PNS
38.	Annisa Hasanah, M. Pd	GTT	NON PNS
39.	Adelita Indria Putri, M. Pd	GTT	NON PNS
40.	Norhadiyah, S. Pd	GTT	NON PNS
41.	Sutrisno	PTT	NON PNS
42.	Supiansyah	PTT	NON PNS
43.	Devilia Pratiwi, S. Kom	PTT	NON PNS
44.	Hadian Noor	PTT	NON PNS
45.	Suriadi	PTT	NON PNS
46.	Nusti	PTT	NON PNS
47.	Luqyana Farah Nur Ni'mah, S. H	PTT	NON PNS

4. Keadaan Siswa di SMP Negeri 15 Banjarmasin

Tahun Pelajaran 2021/2022 jumlah peserta didik di SMP Negeri 15 Banjarmasin berjumlah 683 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Keadaan Peserta Didik

No.	Kelas	Rombel	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1.	VII	7	116	111	227
2.	VIII	7	117	105	222
3.	IX	7	125	109	234
Jumlah		21	358	325	683

5. Keadaan Sarana Pra Sarana SMP Negeri 15 Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 15 Banjarmasin pada umumnya dalam kondisi baik. Sarana dan prasarana SMP Negeri 15 Banjarmasin terdiri dari beberapa ruangan dan sarana outdoor yang ada di halaman sekolah.

Tabel 4.3 Data Keadaan Sarana dan Pra Sarana

No.	Nama	Kondisi			Jumlah	Milik
		Baik	Rusak	Rusak Berat		
1.	Ruang Kantor	1	-	-	1	Pemerintah
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1	Pemerintah
3.	Ruang Kelas	18	-	-	14	Pemerintah
4.	Ruang BP/UKS	1	-	-	1	Pemerintah
5.	Laboratorium IPA	1	-	-	1	Pemerintah
6.	Perpustakaan	1	-	-	1	Pemerintah
7.	Laboratorium Komputer	1	-	-	1	Pemerintah
8.	Laboratorium Bahasa	1	-	-	0	Pemerintah
9.	Keterampilan	1	-	-	0	Pemerintah
10.	Musholla	1	-	-	0	Sekolah
11.	Kantin	4	-	-	0	Sekolah

12.	Pos Satpam	1	-	-	1	Pemerintah
13.	WC Guru	2	-	-	2	Pemerintah
14.	WC Siswa	6	-	-	19	Pemerintah
15.	Tempat Parkir Guru	1	-	-	1	Pemerintah
16.	Tempat Parkir Siswa	2	-	-	2	Pemerintah
17.	Lapangan futsal/lap.Upacara/lap.voli	1	-	-	1	Pemerintah

B. Penyajian Data

Setelah peneliti menjelaskan mengenai gambaran umum sekolah atau lokasi penelitian. Pada bagian ini akan diuraikan mengenai data yang telah didapat selama penelitian berlangsung. Penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian bersifat deskriptif kualitatif yaitu melakukan penjelasan dengan menguraikan beberapa data yang didapat selama penelitian berlangsung menjadi kalimat yang mudah dipahami. Berikut data yang didapat selama di lapangan.

1. Sistem Rekrutmen Peserta Didik Baru di Lembaga Pendidikan Sekolah (Studi Kasus SMP Negeri 15 Banjarmasin)

Sistem rekrutmen peserta didik pada lembaga pendidikan merupakan upaya dalam mencari dan mendapatkan peserta didik yang dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses seleksi tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut.

“Sebelum membentuk struktur kepanitiaan terlebih dahulu kami mengadakan rapat bersama dengan kepala sekolah. Pada hasil rapat ini akan menentukan untuk membentuk panitia penerimaan peserta didik baru.” Setelah itu beliau juga menambahkan, “Biasanya jabatan ketua pelaksana PPDB dipimpin oleh Kepala Sekolah sendiri. Kemudian, kepala sekolah membentuk panitia untuk membuat perencanaan kapan dilaksanakan, kapan pendaftaran,

kapan dilangsungkan tes, serta membentuk kepanitiaan sesuai dengan bidang masing-masing.”¹

Selanjutnya beliau juga mengatakan terkait strategi yang digunakan di SMP Negeri 15 Banjarmasin:

“Kita pada dasarnya tidak memiliki strategi khusus dalam menyaring peserta didik. Akan tetapi, lembaga ini terkenal dengan sekolah akreditasi A dan citra yang baik sudah tertanam dibenak masyarakat bahwa sekolah ini mempunyai sistem pembelajaran yang baik, sehingga banyak orang tua peserta didik menginginkan anaknya masuk di sekolah ini.”²

Selanjutnya Kepala Tata Usaha juga menambahkan terkait dengan promosi sekolah:

“Biasanya kami akan menyebarkan informasi lewat website atau melalui media sosial lain seperti Instagram dan Facebook.” Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mempunyai citra lembaga pendidikan berprestasi dan baik dapat menarik secara otomatis para calon peserta didik untuk mendaftar dan masuk menjadi peserta didik sekolah ini. Sehingga, ketika sekolah tersebut terkenal dengan sekolah berprestasi secara otomatis peserta didik yang mendaftar merupakan peserta didik unggulan pada sekolah sebelumnya.³

Penerimaan peserta didik baru perlu dikelola sedemikian rupa mulai dari perencanaan, penentuan daya tampung sekolah, atau jumlah peserta didik baru yang akan diterima yaitu dengann mengurangi daya tampung dengan jumlah anak yang tinggal kelas atau mengulang.

“Penerimaan peserta didik baru adalah kegiatan penting dalam rangkaian pengelolaan pendidikan. Mekanismen penerimaan peserta didik baru memiliki signifikansi dalam menentukan kualitas tahapan berikutnya, yaitu proses dan output pendidikan.”⁴

¹Wawancara dengan Panitia Rekrutmen Peserta Didik Bapak Abdurrahim, 18 April 2022 Pukul 09.30 WITA.

²Wawancara dengan Panitia Rekrutmen Peserta Didik Bapak Abdurrahim, 18 April 2022 Pukul 09.30 WITA.

³Wawancara dengan Kepala Tata Usaha Ibu Hj Neta Herawati, 18 April 2022 Pukul 09.30 WITA.

⁴Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Masdan Ruzani, 19 April 2022 Pukul 09.30 WITA

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa proses penerimaan peserta didik baru akan berkontribusi menentukan keseluruhan capaian target proses selanjutnya. Kegiatan ini tidak hanya semata-mata menerima dan tidak, akan tetapi harus memperhatikan kebutuhan lembaga untuk menunjang pengembangan lembaga pendidikan.

“Mendapatkan peserta didik yang berkualitas merupakan kegiatan yang krusial bagi sekolah, karena menentukan tolak ukur mendapatkan peserta didik berkualitas memang sulit. Makanya setelah pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dan sebelum melaksanakan penerimaan peserta didik selanjutnya kita adakan evaluasi terhadap pelaksanaan penerimaan peserta didik sebelumnya, sehingga disitu kami mendapatkan persoalan-persoalan yang perlu kami betulkan.”⁵

2. Tahapan-Tahapan dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di Lembaga Pendidikan Sekolah (Studi Kasus SMP Negeri 15 Banjarmasin)

a. Pembentukan Panitia Peserta Didik Baru

Pertama sekolah dituntut untuk dapat membentuk panitia PPDB, dalam aktivitas penerimaan peserta didik baru harus ada orang-orang yang bertanggungjawab dalam pelaksanaannya.

“Pada setiap aktivitas harus ada yang bertanggungjawab didalamnya, tujuannya adalah untuk mempermudah pelaksanaan dan evaluasinya. Orang-orang ini di angkat sebagai panitia PPDB dan ditugaskan untuk melaksanakan PPDB.”⁶

“Bahwa Seluruh kepanitiaan dalam PPDB SMP Negeri 15 Banjarmasin ada SK pengangkatan langsung dari kepala sekolah. Dalam pengangkatan kepanitiaan PPDB tidak ada spesialisasi khusus untuk kemudian sebagai ukuran dapat menjadi panitia PPDB, yang jelas ada roling setiap tahunnya, walupun

⁵Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Masdan Ruzani, 19 April 2022 Pukul 09.30 WITA.

⁶Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Masdan Ruzani, 19 April 2022 Pukul 09.30 WITA.

tidak semuanya diroling. Akan tetapi pada kepanitiaian dipastikan harus ada Waka Kesiswaa, Waka Kurikulum dan Waka Humas.”⁷

Berdasarkan hasil data wawancara di atas dapat diketahui bahwa pengangkatan panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berdasarkan Surat Keputusan (SK) dari Kepala Sekolah. Pemilihan dan pengangkatan panitia penerimaan peserta didik baru dilakukan melalui pengkaderan atau roling pada setiap tahunnya. Dengan memperhatikan tetap ada panitia baru dalam kepanitiaian PPDB tahun selanjutnya, meskipun tidak semua jajaran kepanitiaian diganti.

b. Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Dalam rapat ini membicarakan tentang hal-hal yang berkaitan PPDB secara keseluruhan. Adapun hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan dalam kegiatan PPDB SMP Negeri 15 Banjarmasin, mengatakan:

“Setelah SK sudah sampai pada masing-masing individu, maka ketua panitia PPDB segera mengagendakan rapat kordinasi awal, sekaligus membicarakan secara keseluruhan terkait dengan pelaksanaan PPDB, seperti ketentuan-ketentuan dalam penerimaan peserta didik baru.”⁸

Selanjutnya waka kesiswaan juga menambahkan terkait rapat penerimaan peserta didik baru:

“Dalam Rapat penerimaan peserta didik baru membicarakan tentang panduan-panduan penerimaan, pembagian tugas kepanitiaian, dan sekaligus jadwal agenda PPDB itu sendiri.”⁹

Rapat ini bertujuan untuk mempermudah pengambilan keputusan-keputusan yang akan di ambil dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru,

⁷Wawancara dengan Panitia Rekrutmen Peserta Didik Bapak Abdurrahim, 18 April 2022 Pukul 09.30 WITA.

⁸Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Muhammad Nasrullah, 18 April 2022 Pukul 10.30 WITA.

⁹Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Muhammad Nasrullah, 18 April 2022 Pukul 10.30 WITA.

sehingga memudahkan dalam membuat penjadwalan pelaksanaan PPDB pembagian tugas keseluruhan panitia PPDB.

c. Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru

Tahap ini peneliti memaparkan data yang berhubungan dengan pendaftaran peserta didik baru. Setelah pengumuman disebarakan melalui penyebaran media sosial, brosur dan pamflet maka selanjutnya panitia bersiap untuk kedatangan peserta didik yang hendak mendaftar.

“Daftar ulangnya sesuai dengan yang lulus. Siswa datang kesekolah untuk mendaftar, menyerahkan persyaratan yang telah ditentukan. Kemudian dengan minat masyarakat yang tinggi, sehingga ketika informasi dibuka, mereka langsung berdatangan, dan tidak mengalami kesulitan.”¹⁰

Seleksi penerimaan peserta didik baru merupakan alat ukur dalam menentukan peserta didik yang berkualitas dan berprestasi. Sehingga lembaga pendidikan berupaya men-setting sistem seleksi dengan sangat baik.

“Pendaftaran bisa dilakukan di mana saja, karena SMP Negeri 15 Banjaermasin juga bisa melakukan pendaftaran secara online. Banyak pertimbangan sebelumnya, sehingga SMP Negeri 15 Banjarmasin menggunakan pendaftaran secara online, diantaranya supaya tidak terjadi kesalahan ketika penyalinan berkas peserta didik baru.”¹¹

d. Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

Setelah siswa mendapatkan bukti pendaftaran dari sekolah yang dituju, kemudian peserta didik menunggu jadwal pelaksanaan seleksi penerimaan siswa baru sesuai dengan tanggal, waktu dan tempat yang telah ditetapkan lembaga pendidikan tersebut.

¹⁰Wawancara dengan Panitia Rekrutmen Peserta Didik Bapak Abdurrahim, 18 April 2022 Pukul 09.30 WITA.

¹¹Wawancara dengan Panitia Rekrutmen Peserta Didik Bapak Abdurrahim, 18 April 2022 Pukul 09.30 WITA.

“Dalam pelaksanaan PPDB ada syarat-syarat prestasi akademik dan nonakademik yang harus dicapai oleh peserta didik sehingga bisa diterima, seperti nilai raport pada mata pelajaran UN yang diantaranya bahasa inggris, matematika dsb, dengan rata-rata minimal 80. Dengan asumsi bahwa nilai tersebut sudah berada di atas nilai KKM pada masing-masing satuan lembaga pendidikan. Sedangkan syarat-syarat nonakademik, berupa piagam kejuaraan dan lain-lain dengan ketentuan minimal di tingkat kota/kabupaten. Biasanya mereka lebih ditentukan dengan zonasi terlebih dahulu.”

Berdasarkan hasil data wawancara di atas dapat diketahui bahwa pengangkatan panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru berdasarkan Surat Keputusan (SK) dari Kepala Sekolah. Pemilihan dan pengangkatan panitia penerimaan peserta didik baru dilakukan melalui pengkaderan atau roling pada setiap tahunnya. Dengan memperhatikan tetap ada panitia baru dalam kepanitiaan PPDB tahun selanjutnya, meskipun tidak semua jajaran kepanitiaan diganti. Jika seluruh panitia lama diganti dengan panitia baru secara keseluruhan, maka kemungkinan akan terjadi kendala dalam pelaksanaannya. Misalnya, sekretaris pada panitia yang lama akan menjadi ketua panitia pada kepanitiaan PPDB yang baru, karena sekretarislah yang mempunyai pengalaman yang banyak terkait kepanitiaan sebelumnya. Dimasukkannya Waka Kurikulum dan Waka Humas bertujuan untuk mempermudah dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru

e. Penentuan Peserta Didik yang Diterima

Proses setelah pelaksanaan seleksi adalah melakukan penentuan peserta didik yang diterima. Cara menentukan peserta didik yang diterima berbeda-beda tergantung sistem seleksinya. Jika sekolah menggunakan seleksi tes masuk maka ketentuannya berdasarkan atas hasil tes yang dilakukan oleh calon peserta didik baru.

“Sebelum penentuan kelulusan dilakukan, panitia terlebih dahulu menentukan berapa daya tampung peserta didik baru dan kuota yang dibutuhkan untuk tiap-tiap jalur pendaftaran. Yang jelas saratnya harus lulus dari sekolah asalnya dan memenuhi zonasi terlebih dahulu.”¹²

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik, terlebih dahulu harus menentukan target-target yang ingin dicapai. Misalnya, berapa daya tampung secara keseluruhan, berapa kapasitas pagu pada masing-masing rombongan belajar, berapa jumlah rombongan belajar, selanjutnya menentukan kuota pagu pada tiap-tiap jalur pendaftaran. Hal ini dimaksudkan agar dalam.

f. Pengumuman Peserta Didik yang Diterima

Setelah peserta didik yang diterima murni dan yang berstatus cadangan telah ditentukan, maka langkah selanjutnya mengumumkan kepada peserta didik yang bersangkutan. Pengumuman ini bisa dilakukan secara terbuka dan tertutup.

“Biasanya pengumuman kelulusan kita letakkan di papan pengumuman sekolah, sesuai dengan tanggal yang sudah ditetapkan oleh panitia PPDB.”¹³

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa pengumuman kelulusan bersifat terbuka. Hal ini ditandai dengan masyarakat manapun bisa mengakses pengumuman tersebut.

Hal ini juga dipertegas oleh Bapak Muhammad Nasrullah terkait pengumuman peserta didik yang diterima:

Pengumuman kelulusan peserta didik SMP Negeri 15 Banjarmasin bisa dilihat oleh khalayak umum. Karena pengumuman kelulusan bisa dilihat di

¹²Wawancara dengan Panitia Rekrutmen Peserta Didik Bapak Abdurrahim, 18 April 2022 Pukul 09.30 WITA.

¹³Wawancara dengan Panitia Rekrutmen Peserta Didik Bapak Abdurrahim, 18 April 2022 Pukul 09.30 WITA.

website resmi. Dan secara resmi surat keputusan kepala sekolah tersebut diumumkan di papan pengumuman sekolah.”¹⁴

Akan tetapi sebelum pengumuman kelulusan diumumkan secara resmi, terlebih dahulu penetapan calon peserta didik baru. SMP Negeri 15 Banjarmasin akan dituangkan dalam surat keputusan kepala sekolah. Pengumuman kelulusan dapat dilihat oleh khalayak umum melalui website dan secara resmi surat keputusan kepala sekolah tersebut di atas diumumkan di papan pengumuman.

g. Daftar Ulang

Calon peserta didik yang dinyatakan lulus diharuskan mendaftarkan ulang dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta sekolah. Sekolah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang. Mereka dapat dikatakan gugur apabila tidak mendaftar ulang dan kehilangan haknya sebagai peserta didik pada lembaga pendidikan tersebut. Kemudian posisi yang kosong dapat diisi oleh peserta didik yang berstatus cadangan.

“Pada pelaksanaan daftar ulang peserta didik yang diterima, peserta didik harus melengkapai berkas persyaratan. Akan tetapi sebelum daftar ulang dilakukan, komite sekolah melakukan rapat dengan orang tua/wali peserta didik yang diterima.”¹⁵

Berdasarkan data hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dilakukan rapat komite sekolah sebelum pelaksanaan daftar ulang, yang di hadiri oleh seluruh orang tua/wali peserta didik yang diterima dan komite sekolah.

¹⁴Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Muhammad Nasrullah, 18 April 2022 Pukul 10.30 WITA.

¹⁵Wawancara dengan Panitia Rekrutmen Peserta Didik Bapak Abdurrahim, 18 April 2022 Pukul 09.30 WITA.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 15 Banjarmasin mengenai sistem rekrutmen peserta didik, maka akan dibahas sebagai berikut.

1. Sistem Rekrutmen Peserta Didik Baru di Lembaga Pendidikan Sekolah (Studi Kasus SMP Negeri 15 Banjarmasin)

Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Menurut Ali Imron, proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima.

Kegiatan penerimaan peserta didik baru biasanya dikelola oleh panitia penerimaan peserta didik baru. Dalam kegiatan ini kepala sekolah membentuk panitia atau menunjuk beberapa orang guru untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut. Setelah para siswa diterima lalu dilakukan pengelompokan dan orientasi sehingga secara fisik, mental, dan emosional siap untuk mengikuti pendidikan di sekolah.¹⁶

SMP Negeri 15 Banjarmasin dalam hal menerima peserta didik baru menggunakan membuka 4 (empat) jalur pendaftaran, sebagai berikut:

¹⁶E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 46.

- a. Zonasi adalah jalur pendaftaran berdasarkan jarak dari domisili ke sekolah yang di pilih.
- b. Afirmasi adalah jalur pendaftaran dikhususkan bagi pemegang Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau terdaftar di Surat Keputusan Kemendikbud Penerima KIP.
- c. Perpindahan tugas orang tua/wali adalah jalur pendaftaran bagi orang tua /walinya yang pindah tugas ke Banjarmasin, lulusan luar kota Banjarmasin serta berdomisili di luar kota Banjarmasin dan Orang tua/ walinya berkerja sebagai Tenaga Pendidik.
- d. Prestasi adalah jalur pendaftaran melalui seleksi prestasi akademik maupun non akademik.

Pembagian kuota yang diterima dalam penerimaan peserta didik baru, yaitu jalur zonasi minimal 50%, jalur afirmasi minimal 15%, jalur prestasi 30%, dan jalur Perpindahan Orang Tua 5%.

2. Tahapan-Tahapan dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru di Lembaga Pendidikan Sekolah (Studi Kasus SMP Negeri 15 Banjarmasin)

Sistem rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai. Untuk memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada langkah-langkah atau proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Menurut Ali Imron, sistem rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik

baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi ulang bagi peserta didik yang diterima.¹⁷

a. Pembentukan Panitia Rekrutmen Peserta Didik Baru

Pemilihan dan pengangkatan panitia penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 15 Banjarmasin dilakukan secara roling pada setiap tahunnya. Panitia rekrutmen peserta didik dibagi sesuai dengan bidang-bidangnya. Diantaranya ada bidang pelaksanaan ujian/ testing, bidang penerimaan/pendaftaran, bidang persiapan tempat dan kebersihan, bidang informasi publikasi dan perlengkapan, bidang konsumsi dan bidang keamanan. Walaupun demikian, saat proses rekrutmen berlangsung, semua tenaga pengajar ikut serta dalam proses rekrutmen peserta didik.

Penerimaan siswa baru harus dikelola sedemikian rupa supaya kegiatan belajar mengajar sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun pelajaran baru.¹⁸ Dua kegiatan pokok yang terkait langsung dengan penerimaan siswa baru, yaitu pembentukan panitia penerimaan siswa baru dan penetapan persyaratan siswa yang akan diterima sesuai dengan hasil rapat bersama dewan guru dan kepala sekolah.¹⁹ Dengan adanya pembentukan panitia rekrutmen peserta didik baru, diharapkan pelaksanaan rekrutmen peserta didik menjadi lebih teratur. Setiap panitia diberikan wewenang masing-masing supaya tidak ada tumpang tindih

¹⁷Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 47-48.

¹⁸Basilus R. Werang, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), h. 40-41.

¹⁹Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 32.

pekerjaan sehingga proses rekrutmen peserta didik berjalan secara efektif dan efisien.

b. Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Rapat rekrutmen peserta didik baru di SMP Negeri 15 Banjarmasin di mulai dengan melakukan Rapat perencanaan awal dengan melakukan beberapa kegiatan seperti penentuan ketua panitia, pembentukan kepanitiaan, pembagian tugas panitia, menyiapkan format formulir, serta menyiapkan spanduk dan brosur yang akan dibagikan melalui website dan media sosial.

Rapat memberi kesempatan kepada setiap peserta rapat untuk menyatakan pendapatnya. Kesepakatan berkembang dari berbagai masukan yang disampaikan oleh peserta rapat melalui persetujuan bersama. Peserta rapat perlu mengetahui sesuatu yang mereka harapkan dari awal sampai akhir, saat rapat menetapkan keputusan dan memastikan bahwa setiap audiens sependapat tentang informasi yang mereka peroleh dari rapat.

Rapat penerimaan peserta didik baru sangat penting untuk dilakukan. Kegiatan pembahasan dalam rapat ini akan menampung berbagai masukan dari peserta rapat yang nantinya akan disusun sebagai panduan dalam proses rekrutmen peserta didik agar nantinya dapat menyaring peserta didik yang berkualitas sesuai dengan yang diharapkan pada hasil rapat bersama.

c. Pembuatan, Pengiriman, dan Pemasangan Pengumuman Penerimaan Peserta Didik Baru

Pembuatan, pengiriman, dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan

informasi madrasah terkait dengan penerimaan peserta didik baru. Dengan ini, pihak SMP Negeri 15 Banjarmasin melakukan berbagai cara untuk mempromosikan madrasah. Seperti membagikan brosur, memasang baliho, bekerja sama dengan media cetak dan juga melakukan promosi melalui website resmi madrasah.

Menurut Muhaimin, fungsi pemasaran di lembaga pendidikan adalah untuk membentuk citra baik terhadap lembaga dan menarik minat sejumlah calon siswa.²⁰ Menurut Muhadjir Effendy, pemasaran adalah promosi yang dimana lembaga pendidikan menyadari, tidak dapat menarik siswa/ mahasiswa yang diinginkan. Lembaga pendidikan ini berasumsi, masyarakat tidak mengenal lembaga pendidikannya, karena itu lembaga harus membuat unit teknis atau bagian informasi tentang pelayanan masyarakat salah satunya adalah menangani publikasi dan informasi penerimaan siswa/mahasiswa. Untuk publikasi dan informasi lembaga pendidikan dibutuhkan media seperti: brosur, poster, surat kabar, televisi, dan radio, website atau media tatap muka langsung dan media lainnya.²¹

Dengan demikian, pembuatan, pengiriman/pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru sangat penting dilakukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pelaksanaan rekrutmen peserta didik baru dan untuk menarik minat calon peserta didik untuk masuk ke lembaganya.

²⁰Muhaimin, dkk., *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h. 101.

²¹Muhadjir Effendy, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), h. 4.

d. Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru

Pada kegiatan pendaftaran penerimaan peserta didik baru, SMP Negeri 15 Banjarmasin membuka pendaftaran lebih awal dari sekolah lainnya karena ramainya peminat yang ingin mendaftar ke SMP Negeri 15 Banjarmasin. Pendaftaran peserta didik baru SMP Negeri 15 Banjarmasin dimulai setelah kegiatan ujian kelulusan untuk kelas IX biasanya dimulai pada bulan Juni. Pada tahun ini dilaksanakan dari tanggal 21 Juni - 7 Juli 2021 tepatnya di kantor Tata Usaha. Kantor Tata Usaha ini keberadaannya sangat penting, yaitu dapat memudahkan calon peserta didik dalam mencari dan mendapatkan informasi-informasi berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru bagi calon peserta didik yang mengalami kesulitan.

Pendaftaran calon peserta didik baru dapat dilakukan dengan cara datang langsung ke kantor Tata Usaha, kemudian mengisi formulir pendaftaran yang telah diberikan oleh panitia dan melengkapi administrasi yang telah ditentukan. Untuk biaya pendaftarannya gratis tanpa dipungut biaya.

Loket informasi disediakan untuk peserta didik yang menginginkan informasi mengenal hal-hal yang belum jelas dalam pengumuman. Loket ini juga memberikan keterangan dan informasi kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan, baik kesulitan dalam hal pengisian formulir maupun kesulitan teknis lainnya.²² Dengan adanya kegiatan pendaftaran peserta didik baru, calon peserta didik lebih mudah untuk mendaftarkan diri dan lebih mudah untuk mendapatkan

²²Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah...*, h. 86.

informasi yang berkaitan dengan rekrutmen peserta didik baru dengan mendatangi loket pendaftaran yang telah disediakan oleh pihak madrasah.

e. Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru

Seleksi adalah suatu proses pengambilan keputusan terhadap individu yang dipilih karena kebaikan yang dimilikinya dari pada yang lain, untuk mengisi suatu jabatan yang didasarkan pada karakter atau sifat-sifat baik dari pada individu tersebut, sesuai dengan persyaratan.²³

Seleksi peserta didik di SMP Negeri 15 Banjarmasin mempertimbangkan kriteria dengan urutan prioritas sesuai dengan daya tampung berdasarkan ketentuan rombongan belajar sebagai berikut:

- 1) Usia, paling tinggi 15 tahun.
- 2) Nilai hasil ujian sekolah jenjang sebelumnya atau bentuk lain yang sederajat.

Dalam hal seleksi calon peserta didik baru dilaksanakan sebelum nilai hasil ujian keluar, seleksi dapat didasarkan pada hasil tes potensi belajar dan/atau tes akademik sejenisnya.

- 3) Prestasi di bidang akademik yang dibuktikan dengan perolehan medali emas, perak, perunggu pada KSM, OSK, OSP, OSN, dan kompetisi sejenisnya yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, LIPI, dan Perguruan Tinggi Terakreditasi dalam atau luar negeri;
- 4) Prestasi di bidang non-akademik yang dibuktikan dengan perolehan medali emas, perak, perunggu pada AKSIOMA atau ajang kompetisi sejenis lainnya

²³Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah; Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 351.

yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah Daerah, dan lembaga profesional lainnya.

- 5) Persyaratan usia dan memiliki SHUN dan SHUAMBN sebagaimana dimaksud dalam persyaratan di atas tidak berlaku bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus yang akan sekolah di Sekolah yang menyelenggarakan program pendidikan inklusif.

Seleksi calon peserta didik baru penting dilakukan agar lembaga dapat menyaring dan mendapatkan calon peserta didik yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk memudahkan lembaga mencapai tujuan dan dengan adanya seleksi sekolah dapat menerima peserta didik sesuai dengan daya tampung sekolah.

f. Penentuan Peserta Didik yang Diterima

Hadiyanto mengatakan bahwa dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan guru dan sekolah diantaranya menetapkan daya tampung sekolah dan menetapkan syarat calon peserta didik.²⁴ Dari hasil penentuan peserta didik yang diterima maka menghasilkan tiga kebijakan yaitu peserta didik yang diterima langsung, peserta didik yang masuk dalam daftar diterima tapi berstatus cadangan, dan peserta didik yang tidak diterima.²⁵

Penentuan kelulusan peserta didik dilakukan untuk menetapkan peserta didik yang akan diterima di madrasah sesuai dengan hasil dari serangkaian tes yang dilakukan. Dan hal ini sangat penting dilakukan agar madrasah bisa menyesuaikan peserta didik yang diterima dan daya tampung yang tersedia karena daya tampung

²⁴Hadiyanti, *Manajemen Peserta Didik*, (Padang: UNP Press, 2000), h. 28.

²⁵Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah...*, h. 66.

dalam menerima peserta didik harus di sesuaikan dengan kapasitas layanan berupa tenaga pengajar yang ada, fasilitas yang sesuai dengan peserta didik yang di terima dan jumlah peserta didik yang sudah di tetapkan di dalam kelas.